

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan analisis data yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dapat diambil beberapa simpulan :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data, kedua kasus termasuk pra lansia, riwayat penyakit hipertensi, diagnosa medis stroke non hemoragik dengan manifestasi klinik hemiparesis dekstra, bicara pelo, penurunan kekuatan otot ekstremitas kanan. Hasil pemeriksaan CT – Scan didapatkan gambaran infark di parietalis sinistra.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kedua kasus adalah kerusakan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan neuromuskuler terhadap infark cerebral.

3. Perencanaan

Kriteria hasil yang dicapai sebagai outcome yakni pasien menyatakan dapat menggerakkan anggota tubuhnya lebih mudah, kekuatan otot 3 – 5, skala kemandirian 0 – 3. Intervensi mandiri perawat antara lain monitor kekuatan otot, libatkan keluarga untuk membantu ADL klien, bantu klien

dalam mobilitas fisik secara bertahap dan jelaskan penyebab dan proses terjadinya kelemahan dengan Intervensi kolaboratif fisioterapi dan anti infark cerebral. Intervensi yang perlu ditambahkan adalah melatih rentang gerak pasien secara aktif maupun pasif.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh perawat ruangan adalah memonitor kekuatan otot, melibatkan keluarga untuk membantu ADL klien, membantu klien dalam mobilitas fisik secara bertahap dan menjelaskan penyebab dan proses terjadinya kelemahan serta berkolaborasi pemberian obat. Kolaborasi dengan fisioterapi belum dilakukan hingga hari ketiga perawatan. Kedua pasien tidak mendapatkan terapi obat neuroprotektor.

5. Evaluasi

Evaluasi tindakan selama tiga hari perawatan di ruangan adalah kedua pasien masih mengalami kelemahan anggota gerak kanan, kekuatan otot belum menunjukkan peningkatan setelah tiga hari perawatan, kedua pasien mampu memenuhi ADL dengan bantuan sebagian dari keluarga dan perawat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas kesehatan terutama di Rumah Sakit Islam Klaten

- a. Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang penatalaksanaan terhadap stroke non hemoragik sesuai dengan pedoman perawatan pasien dengan stroke non hemoragik. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Rumah Sakit Islam Klaten.
 - b. Diharapkan kepada petugas kesehatan turut melibatkan anggota keluarga untuk ikut serta dalam tindakan terapi dan mewujudkan *discharge planning* program pada pasien stroke. Menjamin latihan dirumah, mengedukasi dan memotivasi mengenai program rehabilitasi selanjutnya sebagai salah satu upaya mengurangi kecacatan dan meningkatkan fungsi kemandirian pasien.
 - c. Diharapkan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dapat dilakukan lebih lengkap dan obyektif secara langsung kepada pasien di mulai sejak pengkajian pasien masuk ruangan sampai evaluasi
2. Bagi masyarakat.
 - a. Diharapkan kepada masyarakat khususnya keluarga agar turut serta dan selalu memberi motivasi kepada pasien dalam proses penyembuhan dan rehabilitasi.
 - b. Masyarakat diharapkan mampu melakukan perubahan gaya hidup sehat serta meningkatkan kepedulian dalam mengatasi berbagai faktor risiko yang dapat menimbulkan stroke non hemoragik.
 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada seperti literatur terbaru sehingga dapat memperlancar penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan karya tulis ini sebagai bahan masukan dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda dikemudian hari.